

ABSTRAK

Pada kehidupan sekarang teknologi dan ilmu pengetahuan semakin maju semua itu memiliki fungsi untuk menyelesaikan segala permasalahan kehidupan terutama pada perusahaan. Sehingga, orang-orang sekarang banyak sekali mencari suatu metode atau pendekatan yang memberikan profit untuk perusahaan. Masalah yang terjadi pada perusahaan adalah dalam pengendalian risiko pada proses operasional perusahaan yang mencakup kegiatan awal masuk bahan baku sampai bahan jadi. PT. Adi Satria Abadi adalah salah satu perusahaan kulit yang memproduksi sarung tangan. Dengan aktivitas perusahaan yang begitu banyak maka rentan adanya risiko terhadap lingkungan produksi dari awal masuk bahan baku sampai menjadi bahan jadi. Untuk menangani risiko yang ada PT. Adi Satria Abadi memiliki manajemen risiko, namun sangat sederhana sekali dan kurang mendetail belum ada untuk menentukan prioritas sumber risiko beserta prioritas strategi penanganannya. Sehingga pada penelitian ini dilakukan manajemen risiko dengan mengidentifikasi risiko dan menentukan prioritas sumber risiko yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan beserta prioritas strategi penanganannya pada proses produksi menggunakan metode House of risk. Hasil yang didapat yaitu teridentifikasi 21 risk event dan 18 risk agent dengan HOR fase 1 diketahui delapan agent risiko dominan. Kemudian pada HOR fase 2 dilakukan prioritas strategi penanganan. Didapatkan tujuh prioritas strategi penanganan.

Kata kunci: *Manajemen risiko, Risk agent, Risk event, House Of Risk.*